

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* BERBASIS
ETNOSAINS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MATERI RANTAI MAKANAN KELAS V MI MIFTAHUL HUDA
BLITARAN KABUPATEN NGANJUK**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Prodi PGSD



OLEH:

PUTRI YOGIS APSARI

NPM 2214060183

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2026**

Skripsi oleh:

PUTRI YOGIS APSARI

NPM 2214060183

Judul:

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* BERBASIS
ETNOSAINS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MATERI RANTAI MAKANAN KELAS V MI MIFTAHUL HUDA
BLITARAN KABUPATEN NGANJUK**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang
Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

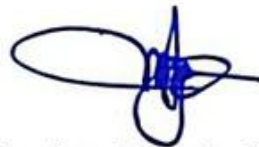
Tanggal: 13 Juli 2026

Pembimbing 1



Ita Kurnia, M.Pd.
NIDN 0701128306

Pembimbing 2



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN 0024086901

Skripsi oleh:

PUTRI YOGIS APSARI

NPM 2214060183

Judul:

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* BERBASIS
ETNOSAINS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MATERI RANTAI MAKANAN KELAS V MI MIFTAHUL HUDA
BLITARAN KABUPATEN NGANJUK**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

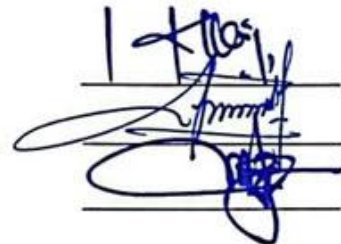
Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 13 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Ita Kurnia, M.Pd.
2. Penguji I : Muhamad Basori S. Pd.I, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Agus Widodo, M.Pd.



Kediri, 13 Juli 2026

Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Putri Yogis Apsari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Nganjuk, 16 Januari 2004
NPM : 2214060183
Fakultas/Prodi : FKIP/PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 13 Juli 2026

Yang Menyatakan


Putri Yogis Apsari
NPM 224060183

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Jika kamu mencari siapa yang akan mampu mengubah hidupmu, lihatlah
dicermin”
(Penulis)

“ Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji bahwa
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri”
(Baskara Putra)

PERSEMBAHAN:

1. Kepada pemilik mutlak seluruh zat dan alam semesta, yang menguasai, mengatur, dan berkuasa atas segala sesuatu. Allah SWT, Sang Maha Pemilik Arah. Terimakasih telah menjadi satu-satunya rumah tempatku pulang saat dunia begitu kabur dan bising. Terimakasih telah menjaga waras dan langkahku, bahkan disaat penulis hampir lupa alasan untuk tetap hidup.
2. Kepada Ibuku tersayang, Ibu Susiyah. Seorang wanita luar biasa yang pelukannya adalah tempat paling tenang, nasihatnya menjadi penutun dalam setiap langkah dan doanya senantiasa menjadi kekuatan dibalik setiap perjuangan. Terimakasih atas segala kasih sayang yang tak pernah lelah, atas perhatian yang tak pernah pudar, serta atas doa-doa yang terus mengiringi tanpa henti. Semoga Allah melimpahkan keberkahan, kesehatan, keselamatan, dan usia yang panjang dan limpahan rahmat serta ridha-Nya. Semoga setiap cinta, doa dan pengorbanan Ibu menjadi amal jariyah yang tak terputus hingga Allah pertemuan kembali disurga-Nya kelak. Aamiin Ya Rabbal’Alamiin.
3. Kepada Bapak Suyitno seorang yang darahnya mengalir dalam tubuh penulis. Terimakasih atas jerih payahnya selama ini. Terimakasih untuk doa-

doa yang selalu dilangitkan. Terimakasih telah mengusahakan segala sesuatu untuk anak perempuan pertamanya, Semoga kesehatan selalu menyertaimu dan semoga hidup lebih lama lagi agar dapat terus kebersamai penulis.

4. Kepada saudara kandungku yang tak kalah penting kehadirannya Adik Helsabrina Fajri Mahmuna. Terimakasih sudah menjadi bagian dari perjalanan hidup peneliti. Berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini baik tenaga, waktu dan telah mendukung, serta menghibur dengan tingkah randomnya.
5. Keluarga besar, atas doa, dukungan dan cinta yang senantiasa menguatkan setiap langkah perjuangan ini. Terima kasih untuk kehangatan dan ketulusannya.
6. Kepada Dyah dan Novita, teman seperjuangan sejak masa mahasiswa baru sampai sekarang. Terima kasih sudah tetap tinggal di perjalanan yang tidak selalu mudah ini. Kalian bukan hanya teman kuliah, tapi bagian dari hari-hari yang penuh dengan gebrakan baru. Ada masa ketika penulis lelah, bingung, bahkan merasa ingin berhenti, dan di saat itu kalian tetap ada. Tidak selalu dengan kata-kata besar, tapi dengan kehadiran yang cukup untuk membuat semuanya terasa lebih ringan. Terima kasih sudah menjadi tempat penulis kembali saat dunia terasa terlalu penuh. Menjadi orang yang mau mendengar tanpa menghakimi, dan tetap ada meski tidak selalu diminta. Kehadiran kalian sering kali sederhana, tapi justru di situ letak besarnya arti kalian. Skripsi ini tidak pernah benar-benar dikerjakan sendirian. Ada kalian di dalamnya, lewat dukungan yang tidak selalu terlihat, tapi selalu terasa. Terima kasih sudah menjadi bagian penting dari perjalanan ini.
7. Kepada sahabat saya Putri Salsa, terimakasih atas waktu yang selalu ada disaat penulis membutuhkan dan selalu ada disaat penulis dalam kesusahan. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya kalian bukan hanya teman belajar, tapi juga tempat saya berbagi cerita, tangis, dan semangat. Sahabat sejati bukan soal seberapa sering bertemu, tapi seberapa

kuat dukungan kalian terasa meski dalam diam. Terima kasih karena sudah percaya bahwa saya bisa sampai di titik ini.

8. Kepada teman-teman SMP yaitu Yaffa, Tya, Tika yang selalu ada sampai sekarang. Terima kasih telah menjadi tempat singgah ketika pikiran mulai penuh oleh skripsi dan tekanan akademik. Kepada teman yang selalu “gas” setiap kali diajak ngopi, tidak pernah menolak ajakan kecil itu. Waktu-waktu sederhana di meja kopi, obrolan ringan, dan tawa yang muncul tanpa rencana sering kali menjadi jeda yang saya butuhkan untuk kembali melanjutkan proses ini. Terima kasih juga karena selalu mau mendengarkan setiap cerita dan keluh kesah tanpa menghakimi. Kehadiran kalian membuat proses yang berat terasa lebih ringan.
9. Terakhir kepada diri saya sendiri. Putri Yogis Apsari. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih telah memilih berusaha dan bertanggungjawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun prosesnya. Semoga hal baik selalu beriringan denganmu. Teruslah bertumbuh. Selamat berkelana. Berbahagia dimanapun kamu berada. Yogis.

PRAKATA

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Berbasis Etnosains Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Rantai Makanan Kelas V Mi Miftahul Huda Blitaran Kabupaten Nganjuk” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelas Sarjana Pendidikan pada Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus- tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M. Pd. selaku rektor UN PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan FKIP UN PGRI Kediri sekaligus dosen pembimbing 2 yang telah berkenan membimbing penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bagus Amirul Mukmin, M.Pd. selaku Kaprodi PGSD UN PGRI Kediri.
4. Ita Kurnia, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah berkenan membimbing penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen PGSD UN PGRI Kediri.
6. Orang tua serta saudara yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan do’a.
7. Teman-teman yang selalu memberikan semangat dan dukungan.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 13 Juli 2026



Putri Yogis Apsari
NPM 2214060183

RINGKASAN

Putri Yogis Apsari : Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Berbasis Etnosains Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Rantai Makanan Kelas V MI Miftahul Huda Blitaran Kabupaten Nganjuk, Skripsi, PGSD, FKIP, Universitas Nusantara PGRI Kediri 2026.

Kata Kunci : media pembelajaran, pop up book, etnosains, rantai makanan, hasil belajar, sekolah dasar

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil belajar siswa kelas V MI Miftahul Huda Blitaran yang masih rendah. Berdasarkan data KKTP hanya 10 siswa tuntas dan 25 siswa tidak tuntas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan media pembelajaran *pop up book* berbasis etnosains untuk meningkatkan hasil belajar pada materi rantai makanan kelas V MI Miftahul Huda Blitaran.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan tahapan analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Subjek penelitian adalah 49 yang terdiri ahli materi dan media, guru uji coba terbatas dan guru uji coba luas serta siswa kelas V pada uji coba terbatas di SDN Kedungsoko 2 sebanyak 10 siswa dan uji coba skala luas di MI Miftahul Huda Blitaran sebanyak 35 siswa. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi, angket dan tes. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi, lembar wawancara, lembar angket validasi materi dan media, lembar respon guru dan siswa, serta tes hasil belajar berupa *pretest* dan *posttest*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji kevalidan materi memperoleh persentase 91,6% dari ahli materi dengan kategori sangat valid dan 73,3% dari ahli media dengan kategori valid, uji kepraktisan memperoleh hasil respon guru 92,5% dan siswa 89% dengan kategori sangat praktis dan uji keefektifan menunjukkan nilai N-Gain 0,80 termasuk kategori tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* berbasis etnosains layak digunakan dalam pembelajaran rantai makanan karena memenuhi aspek kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Kelemahan media ini membutuhkan perawatan yang lebih intensif karena rentan rusak akibat penggunaan berulang oleh siswa sehingga dapat mengurangi daya tahan dan efektivitas media pembelajaran.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	viii
RINGKASAN	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 11
A. Landasan Teori	11
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	37
C. Kerangka Berpikir.....	39
 BAB III METODE PENELITIAN	 42
A. Model Pengembangan.....	42
B. Prosedur Pengembangan	43
C. Desain Pengembangan	46
D. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	53
E. Instrumen Penelitian Data	54

F. Teknik Pengumpulan Data	63
G. Teknik Analisis Data	64
H. Metode, Uji Coba dan Validasi Produk	67
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	69
A. Data Produk Hasil Pengembangan.....	69
B. Data Uji Coba.....	78
C. Analisis Data	88
D. Revisi Produk.....	91
E. Kajian Produk Akhir	96
BAB V PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	107

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Alur Penelitian	41
---	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Identitas Materi	32
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	53
Tabel 3. 2 Jenis Data, Instrumen Pengumpulan Data, dan Responden pada Penelitian.....	54
Tabel 3. 3 Lembar Observasi	55
Tabel 3. 4 Lembar Wawancara	55
Tabel 3. 5 Lembar Angket Guru.....	56
Tabel 3. 6 Lembar Angket Siswa	57
Tabel 3. 7 Lembar Angket Validasi Ahli Materi.....	58
Tabel 3. 8 Lembar Angket Validasi Media.....	58
Tabel 3. 9 Lembar Angket Respon Guru.....	59
Tabel 3. 10 Lembar Angket Respon Siswa	60
Tabel 3. 11 Lembar Kisi-Kisi Tes Tulis.....	61
Tabel 3. 12 Kategori Kevalidan	64
Tabel 3. 13 Kategori Kepraktisan.....	65
Tabel 3. 14 Kriteria Intepretasi nilai N-Gain	66
Tabel 4. 1 Desain Awal Media Pop Up Book.....	72
Tabel 4. 2 Penyajian Skor Ahli Materi	74
Tabel 4. 3 Penyajian Skor Ahli Media	76
Tabel 4. 4 Hasil Uji Kepraktisan Respon Guru.....	79
Tabel 4. 5 Hasil Uji Kepraktisan Respon Siswa	80
Tabel 4. 6 Hasil Uji Kepraktisan Angket Guru	81
Tabel 4. 7 Hasil Uji Kepraktisan Respon Siswa	82
Tabel 4. 8 Data Pretest Dan Postest Skala Terbatas	83
Tabel 4. 9 Hasil N-Gain Skala Terbatas	85
Tabel 4. 10 Data Pretest Dan Postest Skala Luas.....	85
Tabel 4. 11 Hasil N-Gain Skala Luas	87
Tabel 4. 12 Hasil Kevalidan Media <i>Pop up Book</i>	89
Tabel 4. 13 Hasil Kepraktisan Uji Coba Terbatas	90
Tabel 4. 14 Hasil Kepraktisan Uji Coba Luas.....	90
Tabel 4. 15 Keefektifan Media Monopusi.....	91
Tabel 4. 16 Hasil Revisi Materi.....	92
Tabel 4. 17 Hasil Revisi Media	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Tahapan Model ADDIE	42
Gambar 3. 2 Sampul pop up book.....	48
Gambar 3. 3 Desain Halaman 1 Tegak.....	49
Gambar 3. 4 Desain Halaman 1 Datar	49
Gambar 3. 5 Desain Halaman 1 Penjelasan Hewan	49
Gambar 3. 6 Desain Halaman 2 Tegak.....	50
Gambar 3. 7 Desain Halaman 2 Datar	50
Gambar 3. 8 Desain Penjelasan Hewan	50
Gambar 3. 9 Desain Halaman 3 Tegak.....	51
Gambar 3. 10 Desain Halaman 3 Datar	51
Gambar 3. 11 Desain Penjelasan Hewan	51
Gambar 3. 12 Desain Halaman 4 Tegak.....	52
Gambar 3. 13 Desain Halaman 4 Datar	52
Gambar 3. 14 Desain Penjelasan Hewan	52
Gambar 4. 1 Saran Ahli Materi	92
Gambar 4. 2 Saran Ahli Media.....	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pengajuan Judul	107
Lampiran 2. Berita Acara	109
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	111
Lampiran 4. Surat Telah Melakukan Penelitian	113
Lampiran 5. Hasil Angket Need Assesment Siswa	114
Lampiran 6. Hasil Angket Need Assesment Guru	116
Lampiran 7. Angket Wawancara Guru	118
Lampiran 8. Hasil Angket Observasi	119
Lampiran 9. Data KKTP Siswa.....	120
Lampiran 10. Lembar Permohonan Validasi.....	136
Lampiran 11. Angket Validasi Ahli Materi	138
Lampiran 12. Angket Validasi Ahli Media.....	141
Lampiran 13. Angket Respon Guru Terbatas	144
Lampiran 14. Angket Respon Guru Luas.....	146
Lampiran 15. Angket Respon Siswa	148
Lampiran 16. Lambar Pretest.....	150
Lampiran 17. Lembar Posttest	156
Lampiran 18. Surat Pemanfaatan Produk.....	162
Lampiran 19. Dokumentasi.....	163
Lampiran 20. Surat Bebas Plagiasi	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan manusia telah mengalami banyak perubahan karena perkembangan teknologi yang cepat, termasuk pendidikan. Pendidikan didefinisikan sebagai upaya sadar manusia untuk meningkatkan proses belajar mengajar di setiap aspek kehidupan, di seluruh lapisan masyarakat, dan di segala usia (Khair, 2018). Pendidikan ialah upaya terencana dan sadar untuk menciptakan proses pembelajaran dan lingkungan yang memungkinkan bagi siswa berkembang menjadi individu yang kuat dengan semangat religius, kemandirian, kepribadian, kecerdasan emosional, budi pekerti, dan yang digunakan oleh masyarakat dan diri sendiri (Kristiawan, 2016). Untuk itu pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan karakter dan pengembangan kualitas sumber daya manusia. Perkembangan pendidikan yang pesat ini tentu tidak terlepas dari peran pembelajaran sebagai proses utama dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut.

Pembelajaran di kelas merupakan suatu proses yang melibatkan komunikasi dua arah serta interaksi antar pendidik dan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Laksana, 2016). Aktivitas tersebut dikatakan sebagai proses belajar apabila terjadi interaksi aktif antara individu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun pemahaman. Proses belajar tidak hanya terbatas pada penguasaan materi atau teori semata, tetapi juga mencakup pembentukan kebiasaan, pengembangan minat dan bakat, peningkatan kemampuan berpikir kritis, serta kemampuan beradaptasi dalam kehidupan sosial. Selain itu, pembelajaran juga berperan dalam menumbuhkan motivasi belajar dan membentuk karakter peserta didik agar mampu menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Oleh karena itu, mata pelajaran sebagai bagian integral dari proses pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam

mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara menyeluruh, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik..

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam mengembangkan pemahaman peserta didik terhadap lingkungan adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). IPAS merupakan mata pelajaran yang mempelajari lingkungan serta berbagai fenomena alam, sehingga dalam proses pembelajarannya diperlukan penggunaan benda-benda nyata agar siswa dapat lebih mudah mengamati, memahami, dan menganalisis konsep yang dipelajari (Kemendikbud, 2018). Pembelajaran IPAS menekankan pada proses menemukan dan melakukan secara langsung, sehingga peserta didik dapat membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap alam sekitarnya (Chan, 2017). Selain itu, pembelajaran IPAS juga memberikan peluang bagi siswa untuk memperoleh pengalaman baru yang mendukung terbentuknya konsep-konsep ilmiah yang kuat. Sejalan dengan hal tersebut, capaian pembelajaran IPAS menekankan bahwa peserta didik mampu memahami keterkaitan antara makhluk hidup dan lingkungannya, termasuk hubungan makan dan dimakan (rantai makanan), serta mampu mengidentifikasi peran makhluk hidup sebagai produsen, konsumen, dan pengurai dalam suatu ekosistem (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022). Penggunaan media pembelajaran yang sesuai akan sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Salah satu materi dalam IPAS, yaitu rantai makanan, menggambarkan proses makan dan dimakan secara berurutan di antara makhluk hidup dalam suatu ekosistem.

Rantai makanan merupakan salah satu pokok bahasan penting yang dipelajari di kelas V Sekolah Dasar. Materi ini penting karena memperkenalkan konsep dasar ekosistem, hubungan antar makhluk hidup, dan aliran energi dalam kehidupan. Menurut Nisa (2022), produsen, konsumen, dan pengurai sebagai komponen ekosistem turut berperan dalam rantai peristiwa makan dan dimakan antar makhluk hidup. Selain itu, rantai makanan adalah bagian dari ekosistem yang menggambarkan transfer energi antar makhluk hidup melalui proses makan dan dimakan (Arif &

Hidayat, 2023). Jadi dapat disimpulkan bahwa materi rantai makanan mempunyai peran penting dalam pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar karena membantu siswa memahami keterkaitan antar makhluk hidup dalam ekosistem dan proses aliran energi yang terjadi di alam. Melalui pemahaman tentang peran produsen, konsumen, dan pengurai, siswa tidak hanya belajar tentang struktur rantai makanan, tetapi juga menyadari pentingnya menjaga keseimbangan lingkungan. Dengan demikian, penguasaan konsep rantai makanan diharapkan mampu menumbuhkan sikap peduli lingkungan, rasa ingin tahu, serta kemampuan berpikir kritis dan ilmiah sejak dini.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan di MI Miftahul Huda Blitaran Kabupaten Nganjuk pada 14 Januari 2026, diketahui bahwa proses pembelajaran IPAS materi rantai makanan masih didominasi oleh metode ceramah tanpa penggunaan media pembelajaran yang memadai. Hal ini menyebabkan sebagian siswa kelas V mengalami kesulitan dalam memahami konsep rantai makanan. Selain itu, beberapa siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, kurang fokus, dan cenderung berbicara sendiri saat kegiatan belajar berlangsung. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga keterlibatan siswa dalam pembelajaran belum optimal. Berdasarkan data Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), dari 35 siswa terdapat 10 siswa yang tuntas, sedangkan 25 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memahami materi dengan baik, yang diduga disebabkan oleh minimnya penggunaan media pembelajaran yang mampu memvisualisasikan konsep secara konkret.

Hasil wawancara dengan guru kelas V, Ibu Puji Astutik, menunjukkan bahwa pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan penggunaan LKS. Guru juga menyampaikan bahwa siswa kurang memahami materi rantai makanan, kurang memperhatikan penjelasan, serta mudah merasa bosan selama pembelajaran berlangsung. Hasil angket juga memperkuat temuan tersebut sebanyak 7 siswa menyatakan bahwa penyampaian materi rantai makanan kurang menarik karena masih didominasi oleh metode ceramah. Selain itu, 8 siswa mengalami kesulitan

dalam memahami hubungan antar makhluk hidup dalam rantai makanan. Sebanyak 9 siswa menyatakan lebih tertarik pada pembelajaran yang disertai permainan, selanjutnya, 11 siswa menyukai penggunaan media pembelajaran yang visual menarik. Permasalahan tersebut terjadi karena materi rantai makanan memiliki karakteristik yang melibatkan hubungan antar makhluk hidup yang saling bergantung dalam suatu ekosistem, sehingga siswa memerlukan bantuan sarana yang dapat membantu memvisualisasikan alur dan proses tersebut agar lebih mudah dipahami. Namun, dalam proses pembelajaran yang berlangsung, belum digunakan media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi secara lebih konkret. Oleh karena itu, diperlukan suatu media pembelajaran yang secara khusus dapat membantu siswa dalam memahami materi rantai makanan, meningkatkan ketertarikan siswa, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Pemilihan MI Miftahul Huda Blitaran Kabupaten Nganjuk sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru kelas V, ditemukan permasalahan nyata dalam pembelajaran IPAS materi rantai makanan, yaitu rendahnya hasil belajar siswa, kurangnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif, serta rendahnya keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Kedua, sekolah ini belum memiliki media pembelajaran pop up book berbasis etnosains yang dapat digunakan untuk membantu siswa memahami materi rantai makanan secara konkret dan kontekstual. Ketiga, lingkungan sekitar sekolah memiliki potensi kearifan lokal dan sumber daya alam yang relevan untuk diintegrasikan ke dalam pendekatan etnosains, sehingga mendukung pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, pihak sekolah memberikan dukungan dan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian sehingga proses pengembangan dan implementasi media dapat dilakukan secara optimal.

Sebagai upaya dalam menjawab permasalahan tersebut, diperlukan pengembangan media pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan mampu

memvisualisasikan konsep secara konkret serta mengaitkannya dengan kehidupan nyata siswa. Media pembelajaran yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga kontekstual dengan lingkungan dan budaya siswa akan lebih bermakna dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat diyakini dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih mudah dipahami. Hal ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2017) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi untuk memperjelas penyajian informasi sehingga dapat meningkatkan perhatian, minat, dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, Daryanto (2016) menjelaskan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam memperjelas penyajian materi, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, serta meningkatkan kualitas interaksi dalam proses pembelajaran.

Selain aspek visual pembelajaran saat ini juga perlu mengintegrasikan pendekatan etnosains, yaitu mengaitkan konsep ilmiah dengan pengetahuan lokal atau budaya masyarakat. Pendekatan etnosains memungkinkan siswa memahami materi pembelajaran secara lebih kontekstual karena berkaitan langsung dengan lingkungan kehidupan mereka sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada konsep ilmiah semata tetapi juga mengembangkan pemahaman siswa terhadap kearifan lokal yang ada di sekitarnya.

Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan kontekstual menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan rendahnya minat dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan media pembelajaran yang tidak hanya menarik tetapi juga berbasis etnosains. Adapun solusi yang ditawarkan peneliti yaitu pengembangan media pembelajaran *pop up book* berbasis etnosains sebagai inovasi dalam mengatasi rendahnya hasil belajar siswa. Media ini dirancang dengan tampilan tiga dimensi untuk membantu siswa memahami konsep rantai makanan secara konkret, serta dilengkapi dengan contoh-contoh yang diambil dari lingkungan sekitar siswa sehingga lebih kontekstual dan

bermakna. Pengembangan media ini menjadi penting karena mampu mengintegrasikan konsep sains dengan budaya lokal, sehingga siswa tidak hanya memahami hubungan antar makhluk hidup dalam rantai makanan, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan ekosistem yang ada di lingkungan mereka. Dengan penggunaan media *pop up book* berbasis etnosains yang menarik dan kontekstual, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam serta sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa sekolah dasar.

Hal ini didukung oleh penelitian Fajriah et al. (2022) yang menyatakan bahwa *pop up book* merupakan buku dengan unsur tiga dimensi yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka sehingga mampu menyajikan visualisasi yang menarik dan konkret. Selain itu, Simbolon dan Fitriyani (2021) menyatakan bahwa hasil belajar siswa sekolah dasar dipengaruhi oleh penerapan media *pop up book* dalam proses pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh Masturah et al. (2018) yang mengemukakan bahwa desain inovatif dari *pop up book* mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena menyajikan materi secara lebih menarik dan interaktif. Di sisi lain, pendekatan etnosains menurut penelitian Rahmawati dan Atmojo (2021) yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis etnosains di sekolah dasar mampu meningkatkan pemahaman konsep dan menjadikan pembelajaran lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, menurut Sukanadi et al. (2025) menunjukkan bahwa etnosains efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa dibandingkan pembelajaran konvensional.

Dengan mengintegrasikan pendekatan etnosains, media *pop up book* tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana untuk mengaitkan materi rantai makanan dengan realitas kehidupan siswa, seperti contoh rantai makanan yang terdapat di lingkungan sekitar, kebiasaan masyarakat, serta kearifan lokal dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Hal ini menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan mampu meningkatkan pemahaman konsep secara lebih mendalam.

Berdasarkan uraian dan argumentasi yang telah dipaparkan, penelitian ini mengembangkan media pembelajaran interaktif berupa *pop up book* berbasis etnosains sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi rantai makanan. Media ini dirancang untuk siswa kelas V sekolah dasar dengan memanfaatkan konsep buku tiga dimensi yang menyajikan materi secara visual, konkret, dan kontekstual. Media ini memuat tahapan pembelajaran yang sistematis, mulai dari pengenalan konsep rantai makanan, komponen penyusunnya, hingga contoh rantai makanan dan jaring-jaring makanan yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar siswa dan disajikan melalui ilustrasi tiga dimensi. Meskipun penelitian terkait penggunaan media pembelajaran telah banyak dilakukan, sebagian besar masih berfokus pada media dua dimensi atau belum mengintegrasikan pendekatan etnosains secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan berupa pengembangan media *pop up book* berbasis etnosains pada materi rantai makanan. Media yang dikembangkan tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mengandung unsur kearifan lokal yang relevan dengan kehidupan siswa, sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret, kontekstual, dan bermakna.

Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran rantai makanan di sekolah dasar memerlukan media yang inovatif, interaktif, dan kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Berbasis Etnosains untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Rantai Makanan Kelas V MI Miftahul Huda Blitaran Kabupaten Nganjuk” penting untuk dilakukan.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan pada penjelasan yang telah disampaikan dalam latar belakang, terdapat beberapa keterbatasan yang dimiliki peneliti dalam fokus penelitian ini.

1. Fokus utama kajian dalam penelitian ini dibatasi dengan membuat media pembelajaran *pop up book* karena tidak adanya media

pembelajaran, kurangnya interaksi siswa dan guru dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, khususnya materi rantai makanan.

2. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas V MI Miftahul Huda Blitaran Kabupaten Nganjuk
3. Penelitian ini hanya membahas pengembangan dan penerapan media pembelajaran Porama pada materi rantai makanan serta tidak mencakup penerapan pada materi lain maupun pada jenjang atau satuan pendidikan yang berbeda.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan pada rumusan masalah dari penelitian ini.

1. Bagaimana kevalidan media pembelajaran *pop up book* berbasis etnosains untuk meningkatkan hasil belajar materi rantai makanan kelas V MI Miftahul Huda Blitaran Kabupaten Nganjuk?
2. Bagaimana kepraktisan media pembelajaran *pop up book* berbasis etnosains untuk meningkatkan hasil belajar materi rantai makanan kelas V MI Miftahul Huda Blitaran Kabupaten Nganjuk?
3. Bagaimana keefektifan media pembelajaran *pop up book* berbasis etnosains untuk meningkatkan hasil belajar materi rantai makanan kelas V MI Miftahul Huda Blitaran Kabupaten Nganjuk?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari pengembangan ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kevalidan media pembelajaran *pop up book* berbasis etnosains untuk meningkatkan hasil belajar materi rantai makanan kelas V MI Miftahul Huda Blitaran Kabupaten Nganjuk?
2. Untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran *pop up book* berbasis etnosains untuk meningkatkan hasil belajar materi rantai makanan kelas V MI Miftahul Huda Blitaran Kabupaten Nganjuk?

3. Untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran *pop up book* berbasis etnosains untuk meningkatkan hasil belajar materi rantai makanan kelas V MI Miftahul Huda Blitaran Kabupaten Nganjuk?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis mengenai penggunaan media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada materi rantai makanan, khususnya bagi siswa kelas V MI Miftahul Huda Blitaran melalui pemanfaatan *pop up book*. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi penelitian-penelitian pendidikan selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada pengembangan media *pop up book* yaitu menjadikan materi pelajaran yang abstrak dan kurang menarik menjadi lebih menyenangkan dan dapat menarik perhatian, sehingga memudahkan siswa dalam memahami penjelasan dari guru.

a. Manfaat Bagi Guru

Penggunaan *pop up book* dapat meningkatkan pembelajaran ilmu pengetahuan alam, terutama materi rantai makanan. Media yang visual dan interaktif memungkinkan guru untuk lebih mudah menyampaikan ide-ide yang sulit dipahami dan meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Selain itu, media ini mendorong guru untuk menjadi lebih inventif dan menciptakan pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.

b. Manfaat Bagi Siswa

Media *pop up book* mendukung pendekatan pembelajaran kontekstual dan berbasis sains, yang membantu siswa mendapatkan pemahaman lebih baik tentang konsep dan meningkatkan minat mereka dalam belajar. Pada akhirnya, media ini berdampak positif pada hasil belajar siswa.

c. Manfaat Bagi Peneliti

Pengembangan ini membuka peluang untuk membuat media pembelajaran tambahan kreatif dan berhasil untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun. (2016). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Arsyad, A. (2021). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Ardan, A. S. (2016). The development of biology teaching material based on the local wisdom of Timorese to improve students' knowledge and attitude of environment in caring the preservation of environment. *International Journal of Higher Education*, 5(3), 190–200. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v5n3p190>
- Amanda, D. R. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Media Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya (JPBB)*, 3(2), 185–199. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i2.3181>
- Anggita, N., Novitasari, R., & Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P. (2024). Studi Literatur: Pengaruh Media Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 5654–5658. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13272>
- Alvian, R., Febrianto, S., & Faishol, R. (2024). Strategi pemilihan media pembelajaran berdasarkan analisis karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran. *Az-Zaida: Jurnal Ilmu Multidisiplin*. 1(6), 282–293. https://albaayaninstitute.org/index.php/azzaida/article/view/398?utm_source=chatgpt.com
- Apriyanto, M. ., & Herlina, L. (2020). Analisis Prestasi Belajar Matematika pada Masa Pandemi Ditinjau dari Minat Belajar Siswa. *Dalam Prosiding Seminar Nasional dan Diskusi Panel Pendidikan Matematika Universitas Indraprasta PGRI*, 80, 135–144. <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/4774>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Chan, F. (2017). Implementasi Guru Menggunakan Metode Permainan Pada Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2(1), 106–123. <https://doi.org/10.22437/gentala.v2i1.6821>
- Dahlia, C., Tarigan, B., Rozi, F., Sitohang, R., Mailani, E., Aulia, S. M., Pendidikan, S., Sekolah, G., Pendidikan, F. I., & Medan, U. N. (2024).

- Pengembangan Media Pop Up Book Tema 2 Menyayangi Tumbuhan dan Hewan di Kelas III SD Negeri 050694 Batang Serangan T.A .*Jurnal Pendidikan Tambusai*. 8(1), 11683–11694. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.14142>
- Gusti, M. (2019). *Media pembelajaran sebagai sarana penyalur pesan*. Kalimantan Tengah: Multimedia Center.
- Hidayat, F., & Nizar, M. (2021). Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*, 1(1), 28–38. <https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042>
- Inayah, A., Khoiroh, F., Harahap, S., Widia, F., Melani, H., Handini, N., Yusnaldi, E., Pendidikan, S., Madrasah, G., Islam, U., & Utara, N. S. (2024). Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pembelajaran IPS di MI / SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 674–681. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.12446>
- Indonesia Tourism. (n.d.). *Iwak Kali Mbaduk*. Retrieved July 25, 2026, from <https://www.indonesia-tourism.com/east-java/tourism/nganjuk/ina/mbaduk.html>
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81–98. <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261>
- Kurniawan, A. B., & Hidayah, R. (2020). Kepraktisan Permainan Zuper Abase Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Asam Basa. *UNESA Journal of Chemical Education*, 9(3), 317–323. <https://doi.org/10.26740/ujced.v9n3.p317-323>
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan media pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Kustandi, C., & Sutjipto, B. (2016). *Media pembelajaran: Manual dan digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kristiawan. M. (2016). *Filsafat 2016*. Yogyakarta: Valia Pustaka
- Nasution, N. J., Sihotang, R., & Tamba, R. (2024). Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Case Method pada Tema Pahlawanku di Kelas IV Mis Nurul Hidayah T. *A Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 6412–6418. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13384>
- Nikmah, B., & Haris, A. (2024). Penerapan media Pop Up Book untuk meningkatkan keterampilan menulis kreatif siswa SMP kelas VIII. *Jurnal basicedu*. 8(4), 2755–2765. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.7399>
- Ningrum, R., Hamdu, G., & Saputra, H. (2024). Efektivitas problem-based

- learning berbasis etnosains terhadap literasi sains siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 1–10. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i4.36896>
- Nugroho, A., Setiawan, B., & Hidayat, R. (2021). Penerapan pendekatan etnosains dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 9(1), 33–42.
- Nurfathi, A., & Wuriasih, K. P. (2022). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multidisiplin*, 9, 327. <https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/view/278>
- Parmin, & Fibriana, F. (2017). Prospective teachers' scientific literacy through ethnoscience learning integrated with the indigenous knowledge of people in Indonesia. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 6(1), 146–153. <https://doi.org/10.15294/jpii.v6i1.9590>
- Pemerintah Desa Cepoko. (n.d.). *Profil Desa Cepoko Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk*. Retrieved July 25, 2026, from <https://berbek.nganjukkab.go.id/desa/cepoko/profil/10>
- Pratiwi, A., et al. (2021). Pengembangan media pembelajaran berbasis visual tiga dimensi untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(2), 45–53. <https://doi.org/10.23969/jp.v11i03>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Putri, R., et al. (2024). Efektivitas model pembelajaran inquiry berbasis etnosains terhadap pemahaman konsep IPA siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 85–94. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.32483>
- Rahmawati, D., & Dewi, N. (2020). Pengaruh media pembelajaran visual interaktif terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 12–20. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v1i1.163>
- Rahmawati, E., & Atmojo, I. R. W. (2021). Pembelajaran IPA berbasis etnosains untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4200–4206. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1809>
- Resta, R. G., & Kodri, S. (2023). Media Pembelajaran Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 162–167. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4189>
- Repository Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.

- (2026). *Transformasi pemasaran bawang merah Kabupaten Nganjuk*. Retrieved from <https://repository.upnjatim.ac.id/47737/2/21041010090-bab1.pdf>
- Riduwan. (2016). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Salsabilla Nurzakinah, Muhajir, & Jamaluddin Arifin. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Sipaurangi 3D Untuk Meningkatkan Self-Efficacy Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 28–41. <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i1.1189>
- Sari, M., & Lestari, Y. (2019). Kepraktisan media pembelajaran interaktif berbasis visual dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(3), 88–96.
- Setiawan, A. (2024). Pengembangan Media Wayang Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Literasi Budaya Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 4(2). <https://journal.ipmafa.ac.id/index.php/dawuhguru/article/view/1112>
- STEKOM. (n.d.). *Sawahan, Nganjuk*. Ensiklopedia STEKOM. Retrieved July 25, 2026, from https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Sawahan%2C_Nganjuk
- Sudarmin. (2016). *Pendidikan karakter, etnosains, dan kearifan lokal: Konsep dan penerapannya dalam pembelajaran sains*. Semarang: FMIPA UNNES
- Sugiantara, I. P., Listarni, N. M., & Pratama, K. (2024). Urgensi Pengembangan Media Pembelajaran Lingkaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Literasi Digital*, 4(1), 73–80. <https://doi.org/10.54065/jld.4.1.2024.448>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukanadi, N. W. S., Sudiana, I. N., & Putrayasa, I. B. (2025). Pengaruh model problem based learning berbasis etnosains terhadap hasil belajar IPAS ditinjau dari minat belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 15(1), 39–49. <https://doi.org/10.23887/jpepi.v15i1.4807>
- Suparta. (2016). Implementasi Kurikulum Muatan Lokal PAI Tingkat SMP di Kabupaten Bangka Tengah Kepulauan Bangka Belitung Suparta Pendahuluan Kehidupan dan peradaban manusia diawal millinium ketiga ini mengalami banyak perubahan . Dalam merespon fenomena itu , ber- bagai. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* *jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 89–109. <https://doi.org/10.21580/nw.2015.9.1.525>
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putra, A. (2018). *Media Pembelajaran*

Inovatif dan Pengembangannya. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Ulfa, M. S., & Nasryah, C. E. (2020). Pengembangan media pembelajaran *pop-up book* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 10–16. <https://doi.org/10.51276/edu.v1i1.44>
- Wati, D. K., Saragih, S., & Murni, A. (2022). Validitas dan Praktikalitas Bahan Ajar Matematika Berbantuan FlipHtml5 untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas VIII SMP/MTs pada Materi Koordinat Kartesius. *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 5(4), 287. <https://doi.org/10.24014/juring.v5i4.16717>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Wulandari, R., & Sukiman. (2020). Validitas media pop up book sebagai media pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(2), 101–110.